

Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan pada Pasien Cedera Muskuloskeletal yang Memilih Berobat ke Dukun Patah Berdasarkan Pendekatan Teori *Health Belief Model* (Rina dan Lilis)

# Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Pada Pasien Cedera Muskuloskeletal yang Memilih Berobat ke Dukun Patah Berdasarkan Pendekatan Teori *Health Belief Model*

*Factors Affecting Decision Making in Musculoskeletal Injury Patients Who Choose Tricker Treatment Based on The Theoretical Approach of The Health Belief Model*

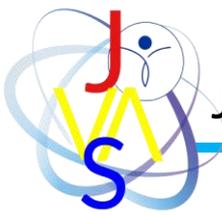
Rina. R<sup>1</sup>, Lilis. P<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Nursing, STIKes Flora, Indonesia

\*Corresponding author : amiradalimunte2016@gmail.com

Phone : +62 82186249500

| ARTICLE INFO   | Abstrak  |
|--|--|
| <p><b>Article history :</b><br/> <i>Received date :</i><br/>           7 September 2022<br/> <i>Received in revised form :</i><br/>           23 September 2022<br/> <i>Accepted date :</i><br/>           6 Juni 2023<br/> <i>Available online date :</i><br/>           23 Juni 2023</p> | <p>Penyembuhan tulang secara tradisional masih menjadi alternatif pengobatan tulang bagi masyarakat Indonesia, meskipun dengan banyaknya pelayanan kesehatan yang tersedia, sebagian besar masyarakat di Indonesia khususnya pasien cedera muskuloskeletal cenderung berobat untuk menyembuhkan penyakitnya ke <i>bone setter</i> tradisional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan pada pasien cedera muskuloskeletal yang memilih pengobatan dengan <i>bone setter</i> tradisional berdasarkan pendekatan teori <i>Health Belief Model</i>. <b>Metode :</b> Desain penelitian deskriptif analitik melibatkan 109 responden berdasarkan kriteria yang dipilih dengan menggunakan consecutive sampling. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang kemudian dianalisis menggunakan Spearman's rho dan Chi - Square dengan derajat signifikansi 0,05. <b>Hasil dan analisis :</b> faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan adalah umur (<math>p = 0,071</math>), pendidikan (<math>p = 0,077</math>), sosial ekonomi (<math>p = 0,035</math>), jenis kelamin (<math>p = 0,324</math>), pengalaman keluarga (<math>p = 0,019</math>) <b>Diskusi :</b> Usia, pendidikan dan jenis kelamin tidak mempengaruhi pengambilan keputusan pada pasien dengan cedera muskuloskeletal yang memilih untuk berobat karena menundanya.</p> |
| <p><b>Kata Kunci :</b><br/> <i>decision making;</i><br/> <i>musculoskeletal injuries;</i></p>  | <p><b>Abstract</b><br/> <i>Traditional bone healing is still an alternative to bone treatment for Indonesian people, although with the many health services available, most people in Indonesia, especially patients with</i></p>  |



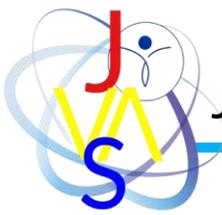
Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan pada Pasien Cedera Muskuloskeletal yang Memilih Berobat ke Dukun Patah Berdasarkan Pendekatan Teori *Health Belief Model* (Rina dan Lilis)

*tradisional bone setter; health belief model.*

*musculoskeletal injuries, tend to seek treatment with traditional bone setters. This study aims to analyze the factors that influence decision-making in musculoskeletal injured patients who choose traditional bone setting treatment based on the theory of the Health Belief Model approach. Methods: An analytic descriptive research design involving 109 respondents based on selected criteria using consecutive sampling. Data were obtained using a questionnaire, which was then analyzed using Spearman's rho and Chi-square with a significance degree of 0.05. Results and analysis: factors that influence decision-making are age ( $p = 0.071$ ), education ( $p = 0.077$ ), socioeconomic ( $p = 0.035$ ), gender ( $p = 0.324$ ), and family experience ( $p = 0.019$ ). Discussion: Age, education, and gender do not affect decision making in patients with musculoskeletal injuries who choose to seek treatment because of delays.*

## 1. PENDAHULUAN

Pengobatan tradisional atau pengobatan alternatif masih menjadi pilihan beberapa orang yang mengalami cedera muskuloskeletal untuk mengobati sakitnya. Berdasarkan data dari profil kesehatan Indonesia tahun 2010 menjelaskan bahwa penggunaan tempat pengobatan tradisional menjadi pilihan masyarakat pada waktu sakit sebesar 45,17%. Hal tersebut menunjukkan adanya pengobatan tradisional yang masih tetap hidup dan menjadi salah satu pilihan pengobatan dalam masyarakat (Depkes, 2010). Fenomena yang terjadi saat ini adalah meskipun banyaknya pelayanan kesehatan yang ada, masih banyak orang terutama pada pasien dengan cedera muskuloskeletal yang mencari pengobatan untuk kesembuhan penyakitnya ke Dukun Patah. Lantas apa hal yang mendasari pemilihan keputusan untuk lebih memilih berobat di Dukun Patah. Menurut Depkes RI 2011, untuk kasus fraktur di Indonesia, Fraktur pada ekstremitas bawah akibat kecelakaan memiliki prevalensi yang paling tinggi diantara Fraktur lainnya yaitu sekitar 46,2 % dari 45.987 orang dengan kasus Fraktur ekstremitas bawah akibat dari kecelakaan, 19.629 orang dengan Fraktur pada tulang femur, 14.027 orang dengan Fraktur cruris, 3.775 orang dengan Fraktur tibia, 9.702 orang dengan Fraktur pada tulang – tulang kecil di kaki dan 336 orang mengalami Fraktur fibula. Studi pengambilan data awal di Pengobatan Tradisional dan Pengobatan Tradisional Dukun Kem-Kem, ada 7 orang yang ditemui saat menunggu antrian pelayanan mengatakan bahwa mereka memilih untuk kesini karena berbagai alasan. Ada yang tidak sabar untuk menunggu pelayanan di Rumah Sakit karena harus mengantri beberapa bulan untuk pasien yang menggunakan BPJS akhirnya berobat ke Dukun Patah. Ada juga yang lebih percaya dan nyaman saat di bawa ke Dukun Patah karena nanti kalau ke RS takut harus dioperasi. Mereka juga mengatakan bahwa tahu lokasi pengobatan ini dari mulut ke mulut, bahkan ada yang sebelumnya itu dari keluarganya ada yang pernah sakit



Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan pada Pasien Cedera Muskuloskeletal yang Memilih Berobat ke Dukun Patah Berdasarkan Pendekatan Teori *Health Belief Model* (Rina dan Lilis)

dan berobat kesini kemudian sembuh, sehingga membuat pasien itu percaya dan memilih berobat kembali kesana.

Peneliti mengambil variabel tersebut karena dari *review* penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi seseorang tersebut untuk memilih pengobatan di Dukun Patah salah satunya adalah karena ada manfaat yang di dapat, mendapatkan kendala saat berobat di tempat lain serta keyakinan seseorang tersebut akan kesembuhan penyakit, kemudian untuk pengambilan keputusan memilih suatu pengobatan dipengaruhi juga oleh usia, jenis kelamin, pendidikan, sosial ekonomi serta pengalaman dari keluarga yang pernah berobat menjadikan seseorang tersebut akhirnya memutuskan untuk memilih pelayanan kesehatan yang akan dijalankan untuk mencapai kesembuhan akan penyakitnya. Sehingga peneliti akan meneliti dengan menganalisis faktor – faktor yang berhubungan dengan pengambilan keputusan berdasarkan teori *Health Belief Model*.

## 2. METODE

### 2.1. Desain Studi

Pada penelitian ini, desain penelitian menggunakan desain kuantitatif yang menggunakan metode deskriptif analitik. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa penting yang terjadi masa kini dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan.

### 2.2. Pengaturan

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2020 di Puskesmas Kota Medan.

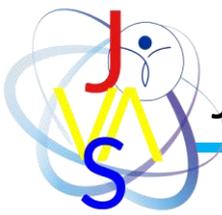
### 2.3. Subjek Penelitian

Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa penting yang terjadi masa kini dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat dengan usia 21 – 59. Teknik *sampling* yang digunakan peneliti adalah *consecutive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah klien yang diperlukan terpenuhi

### 2.4. Instrument

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner sejumlah 52 pertanyaan terkait dengan faktor – faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan pada pasien cedera muskuloskeletal yang memilih berobat di Dukun Patah berdasarkan pendekatan teori *Health Belief Model*.

### 2.5. Analisis data



Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan pada Pasien Cedera Muskuloskeletal yang Memilih Berobat ke Dukun Patah Berdasarkan Pendekatan Teori *Health Belief Model* (Rina dan Lilis)

Tahap pengujian inferensial dilakukan setelah semua data terkumpul, kemudian data dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-Square* untuk menguji perbedaan dua atau lebih proporsi sampel. *Chi-Square* disebut juga dengan Kai Kuadrat. *Chi-Square* adalah salah satu jenis uji komparatif non parametris yang dilakukan pada dua variabel, dimana skala data kedua variabel adalah nominal dan ordinal. Untuk hasil signifikansi atau kemaknaanya ditentukan  $p = 0,05$  berarti uji statistik menunjukkan  $p \leq 0,05$  maka  $H_1$  diterima.

## 2.6. Pertimbangan Etik

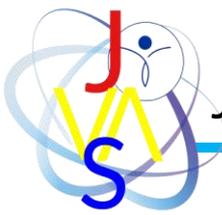
Sebelum ditetapkan menjadi responden, calon responden terlebih dahulu diberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan dari penelitian. Keikutsertaan menjadi responden bersifat sukarela tanpa adanya paksaan. Calon responden yang bersedia menjadi responden harus menandatangani lembar persetujuan. Calon responden yang tidak bersedia, peneliti akan menghormati dan menghargai hak responden. Selanjutnya Peneliti akan memberikan lembar penjelasan penelitian kepada calon responden supaya calon responden dapat memahami proses penelitian secara jelas. Kuesiner disajikan Tanpa nama (*anonymity*) dan kerahasiaan (*confidentiality*) dan Kerahasiaan responden dijaga dengan cara peneliti tidak mencantumkan nama responden pada kuesioner maupun laporan penelitian dengan digantikan dengan kode/nomor dan hasil hanya ditunjukkan pada kelompok tertentu saja untuk pelaporan hasil riset. Responden memiliki hak dalam menentukan pilihan jawaban tanpa adanya tekanan dari pihak mana pun.

## 3. HASIL

Berdasarkan tabel 5.16 didapatkan bahwa ada 5 faktor yang memiliki hubungan dalam pengambilan keputusan pada pasien cedera muskuloskeletal yang memilih berobat ke Dukun Patah yaitu sosial ekonomi, pengalaman keluarga, *perceived benefit*, *perceived barrier* dan *self efficacy*. Namun terdapat satu faktor yang paling berhubungan yaitu pengalaman keluarga yang memiliki nilai korelasi paling tinggi yaitu  $r = 0,971$ . Nilai korelasi yang tinggi menunjukkan bahwa hubungan antar variabel semakin erat berhubungan. Semakin erat hubungan antar variabel menunjukkan variabel tersebut dominan. Pengalaman keluarga yang pernah berobat di pengobatan tradisional sangat mempengaruhi apabila ada keluarganya yang lain mengalami cedera kemudian memutuskan untuk memilih ke pengobatan tradisional Dukun Patah karena ada hasil yang dapat dilihat dari pengalaman keluarganya.

**Tabel 1.** Faktor dominan yang mempengaruhi pengambilan keputusan pasien cedera muskuloskeletal yang memilih berobat di Dukun Patah

|                         | <b>Faktor</b> | <b>Nilai r</b> | <b>Kategori</b>       |
|-------------------------|---------------|----------------|-----------------------|
| <i>Modifying Factor</i> | Usia          | 0,173          | Korelasi sangat lemah |
|                         | Pendidikan    | 0,170          | Korelasi sangat lemah |
|                         | Jenis kelamin | 0,429          | Kekuatan sedang       |



Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan pada Pasien Cedera Muskuloskeletal yang Memilih Berobat ke Dukun Patah Berdasarkan Pendekatan Teori *Health Belief Model* (Rina dan Lilis)

|                          |                          |       |                       |
|--------------------------|--------------------------|-------|-----------------------|
|                          | Sosial Ekonomi           | 0,027 | Kekuatan sangat lemah |
|                          | Pengalaman keluarga      | 0,971 | Kekuatan sangat kuat  |
| <i>Individual Belief</i> | <i>Perceived Benefit</i> | 0,740 | Korelasi kuat         |
|                          | <i>Perceived Barrier</i> | 0,658 | Korelasi kuat         |
|                          | <i>Self Efficacy</i>     | 0,756 | Korelasi sangat kuat  |

### 3. KESIMPULAN

Usia tidak ada hubungan dengan *perceived benefit*, *perceived barriers*, dan *self efficacy* dalam pengambilan keputusan pada pasien cedera muskuloskeletal yang memilih berobat ke Dukun Patah berdasarkan pendekatan teori *Health Belief Model*. Pendidikan tidak ada hubungan dengan *perceived benefit*, *perceived barriers*, dan *self efficacy* dalam pengambilan keputusan pada pasien cedera muskuloskeletal yang memilih berobat ke Dukun Patah berdasarkan pendekatan teori *Health Belief Model*. Jenis kelamin tidak ada hubungan dengan *perceived benefit*, *perceived barriers*, dan *self efficacy* dalam pengambilan keputusan pada pasien cedera muskuloskeletal yang memilih berobat ke Dukun Patah berdasarkan pendekatan teori *Health Belief Model*. Sosial ekonomi berhubungan dengan *perceived benefit*, *perceived barriers*, dan *self efficacy* dalam pengambilan keputusan pada pasien cedera muskuloskeletal yang memilih berobat ke Dukun Patah berdasarkan pendekatan teori *Health Belief Model*. Pengalaman keluarga berhubungan dengan *perceived benefit*, *perceived barriers*, dan *self efficacy* dalam pengambilan keputusan pada pasien cedera muskuloskeletal yang memilih berobat ke Dukun Patah berdasarkan pendekatan teori *Health Belief Model*. *Perceived benefit* berhubungan dengan pengambilan keputusan pada pasien cedera muskuloskeletal yang memilih berobat ke Dukun Patah berdasarkan pendekatan teori *Health Belief Model*. *Perceived barrier* berhubungan dengan pengambilan keputusan pada pasien cedera muskuloskeletal yang memilih berobat ke Dukun Patah berdasarkan pendekatan teori *Health Belief Model*.

#### Ucapan Terima Kasih

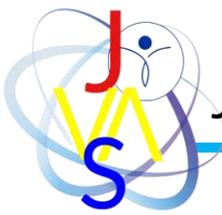
Terimakasih kepada seluruh pihak yang terkait di dalam penelitian ini, Yayasan Flora yang mendukung moril dan materil serta teman-teman yang selalu mensupport kegiatan penelitian ini.

#### Kontribusi Penelitian

##### 1. Profesi Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan informasi dan pengetahuan tentang faktor pemilihan menggunakan pelayanan pengobatan tradisional pada pasien dengan cedera muskuloskeletal.

##### 2. Pelayanan Kesehatan



Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan pada Pasien Cedera Muskuloskeletal yang Memilih Berobat ke Dukun Patah Berdasarkan Pendekatan Teori *Health Belief Model* (Rina dan Lilis)

Hasil penelitian ini sebagai masukan bagi Rumah Sakit untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dalam keperawatan pada penanganan pasien dengan cedera muskuloskeletal sehingga akan mempengaruhi seseorang tersebut untuk lebih mempertimbangkan pengambilan keputusan terhadap pemilihan pelayanan kesehatan.

### 3. Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat umum mengenai pentingnya dalam memikirkan pengambilan keputusan yang tepat untuk memilih pelayanan kesehatan yang akan dipilih sehingga mendapatkan penanganan yang benar pada pasien dengan cedera muskuloskeletal.

### Konflik Kepentingan

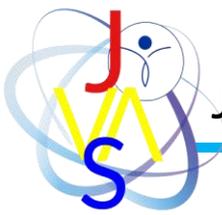
Tidak ada *conflict of interest* didalam penelitian ini.

### Pendanaan

Penelitian ini dibiayai penuh yayasan flora.

### Referensi

- Afolabi, M.O. Daropale, V.O. Irinoye, A.I. Adogake, A.A.(2013). 'Health-Seeking Behaviour and Student Perception of Health Care Services in A University Community In Nigeria'. Abofami Awolowo University.
- Agusmarni, S. (2012). 'Gambaran Health Belief Model pada Individu Penderita Diabetes yang Menggunakan Pengobatan Medis Dan Alternatif'.
- Brunner, S. (2001). 'Buku Ajar Keperawatan Medical Bedah'. Jakarta: EGC.
- Depkes RI. (2010). Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta': Depkes RI.
- Edusei, A. K., Owusu-Ansah, F. E., Dogbe, J. A., Morgan, J. and Sarpong, K. (2015). 'Perspectives in Musculoskeletal Injury Management by Traditional Bone Setters in Ashanti, Ghana', *African Journal of Disability*. doi: 10.4102/ajod.v4i1.97.
- Glanz,et al. (2008). 'Health Behavior and Health Education Theory, Research, And Prectice'. USA: Jossey bass.
- Kemenkes RI. (2015). 'Profil Kesehatan Indonesia tahun 2014'. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kotler, P. (2000). 'Marketing Management, The Millenium. 1 Edition'. New Jersey:Prentice Hall.
- Kowalak. (2011). 'Buku Ajar Patofisiologi'. Jakarta : EGC.
- Muttaqin, A. (2008). 'Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Gangguan Sistem Muskuloskeletal'. 5th edn. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, S. (2010). 'Metodologi Penelitian Kesehatan'. Jakarta: PT. Rineka Cipta.



Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan pada Pasien Cedera Muskuloskeletal yang Memilih Berobat ke Dukun Patah Berdasarkan Pendekatan Teori *Health Belief Model* (Rina dan Lilis)

- Notoatmodjo, S.(2010). 'Ilmu perilaku Kesehatan'. Jakarta: PT.Rineka Cipta Nursalam (2013). 'Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan'. 3rd edn. Jakarta: Salemba Medika.
- R.Terry, G. dan L. W. R. (2010). 'Dasar-Dasar Manajemen'. Jakarta: Bumi Aksara. Riset kesehatan dasar (2013). 'Riset Kesehatan Dasar Riskesdas 2013'.
- Sari, ayu puspita (2012). 'Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Keterlambatan Berobat pada Pasien Patah Tulang yang Menggunakan Sistem Pembiayaan Jamkesmas'.
- Shobdie, M. (2015). 'Kepercayaan Pasien Terhadap Pengobatan Tradisional Dukun Patah'.
- Syamsi, I. (2000). 'Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi'. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syafitri, Juniar Tri. (2010). 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Keluhan Low Back Pain (LBP) Pada Karyawan Bagian Corporate Customer Care Center (C4) PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk Tahun 2010'. Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Tampubulon, J.S, & Adiatmika, I.P.G.(2014). 'Keluhan Muskuloskeletal pada Pekerja Laundry di Kecamatan Denpasar Selatan, Bali'. E-Jurnal Medika Udayana, 5, 1- 9
- Tarwaka, *et al.* (2004.) 'Ergonomi untuk Kesehatan, Keselamatan, dan Produktivitas'. Edisi I, Cetakan I. Surakarta: Uniba Press
- Wulandari, Y. A. *et al* (2016). 'Health Belief Model: Health Preventive Behavior of Sexually Transmitted Infection in Female Sex Workers in Surakarta', *Journal of Health Promotion and Behavior* (2016), 2. doi: <https://doi.org/10.26911/thejhpb.2016.01.02.02>.